

INTISARI

Pertumbuhan teknologi informasi dan telekomunikasi di Indonesia semakin meningkat. Perkembangan tersebut mengakibatkan proyek dalam bidang teknologi informasi dan telekomunikasi yang dikerjakan harus bisa mengimbangnya. Dalam pelaksanaan sebuah proyek terdapat peluang akan adanya sebuah risiko. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa 33% proyek bidang teknologi informasi dan telekomunikasi mengalami keterlambatan. Oleh karena itu implementasi manajemen risiko proyek harus diperhatikan untuk mencapai kinerja proyek yang maksimal. Penelitian ini akan mengidentifikasi faktor yang diduga mempengaruhi tingkat kedewasaan manajemen risiko proyek/*project risk management maturity* (PRMM) pada perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi dan telekomunikasi di Indonesia.

Sebanyak 74 responden (praktisi manajemen proyek di perusahaan teknologi informasi dan telekomunikasi) memberikan respon terhadap kuesioner yang disebar (*response rate* sebesar 28,79%). Penentuan sampel dilakukan dengan cara *judgment sampling* untuk pengambilan data dari responden yang sengaja dipilih dengan karakteristik tertentu. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang dikembangkan dari penelitian-penelitian terdahulu. Sebelum disebar kepada responden baik melalui *email*, *linked-in*, maupun penyampaian langsung, kuesioner telah melalui proses *pilot study*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang terbukti mempengaruhi tingkat kedewasaan manajemen risiko proyek adalah kompleksitas proyek, struktur organisasi, dan implementasi peraturan pemerintah, sedangkan ukuran perusahaan terbukti tidak berpengaruh dengan signifikan. Selanjutnya tingkat kedewasaan manajemen risiko proyek terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja proyek, serta ukuran perusahaan tidak terbukti memoderasi hubungan antara *project risk management maturity* (PRMM) dengan kinerja proyek.

Kata Kunci: *Project Risk Management Maturity* (PRMM), Kinerja Proyek, Kompleksitas Proyek, Ukuran Perusahaan, Manajemen Risiko, Manajemen Risiko Proyek

ABSTRACT

The growth of information technology and telecommunication in Indonesia is increasing. These developments affected the projects in the field of information technology and telecommunication must be able to balance. In the implementation of a project there is an opportunity for a risk. Previous research states that 33% of information technology and telecommunication projects are delayed. Therefore the implementation of project risk management must be more considered to achieve maximum project performance. This study will identify the factors that allegedly affect the level of project risk management maturity (PRMM) of information technology and telecommunication companies in Indonesia.

74 participants (project management practitioners in information technology and telecommunication companies) respond to the distributed questionnaire (response rate is 28.79%). The sample was determined using judgment sampling to collect data from respondents who deliberately selected with certain characteristics. The research instrument used is a questionnaire that developed from previous studies. Before being distributed to the respondents either via email, linked-in, or direct delivery, the questionnaire has been through a pilot study process.

The results show that the factors which are proven to affect the level of project risk management maturity are project complexity, organizational structure, and implementation of government regulations while the size of company proved to have no significant effect. Furthermore, the level of project risk management maturity is proven to have a significant effect on project performance, and the size of company is not proven to moderate the relationship between project risk management maturity (PRMM) and project performance.

Keywords: Project Risk Management Maturity (PRMM), Project Performance, Project Complexity, Company Size, Risk Management, Project Risk Management